

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya adalah merupakan usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian serta kemampuan peserta didik di sekolah maupun di luar sekolah. Oleh karena itu pendidikan merupakan salah satu aspek yang mendasar dalam mewujudkan pembangunan yang berkualitas baik jasmaniah maupun rohaniah, sehingga tercapai suatu kedewasaan yang mantap dan mandiri sebagai insan terdidik.

Dalam ajaran Islam, pendidikan adalah merupakan kebutuhan manusia yang mutlak harus dipenuhi untuk mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan dunia dan akhirat. Dengan pendidikan itu pula manusia akan mendapatkan berbagai macam ilmu pengetahuan untuk bekal kehidupannya. Tuntutan ini suatu bukti bahwa Islam sangat memperhatikan arti pendidikan. Karena pendidikan mengarahkan kepada pembentukan kepribadian sebagai proses timbal balik dari tiap pribadi manusia dalam penyesuaian dirinya dengan sang pencipta, dengan masyarakat dan alam semesta menuju ke arah peningkatan yang bersifat positif.

Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mentransfer kebudayaan dari satu generasi ke generasi berikutnya, tapi pendidikan juga mampu membentuk watak dan kepribadian manusia seutuhnya baik jasmani maupun rohani sehingga nantinya dapat membawa masyarakat, bangsa dan negara ke arah yang lebih maju. Hal ini selaras dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-

Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cukup kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.¹

Tujuan pendidikan di atas selaras pula dengan tujuan pendidikan Islam yaitu memberikan kemampuan dasar kepada siswa tentang agama Islam untuk mengembangkannya dalam kehidupan sehingga menjadi muslim yang bertakwa kepada Allah Swt serta berakhlak mulia sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara dan anggota umat manusia.

Untuk mengembalikan tingkat keimanan seseorang kepada Allah Swt dalam dunia pendidikan perlu adanya materi aqidah yang harus diajarkan kepada para siswanya agar nantinya dalam kehidupannya kelak para siswa siap untuk menghadapi berbagai cobaan hidup dengan nilai keimanan yang kuat. Untuk melaksanakan kehendak dari tujuan pendidikan itulah, di sekolah-sekolah perlu diterapkan materi tentang aqidah untuk bekal siswa dalam menapaki kehidupan di dunia ini.

Materi tentang aqidah dalam mata pelajaran Akidah Aklak sangat bermanfaat bagi peserta didik ditanamkan sejak dini oleh para pendidik di sekolah. Ketika anak didik sudah terjun ke masyarakat dan menghadapi krisis global seperti saat sekarang ini, anak didik telah siap dengan nilai aqidah yang

¹Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional), (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 7.

kuat dalam menghadapi setiap persoalan hidup tetap dekat dengan agama, karena kokohnya nilai-nilai aqidah yang telah ditanamkan kepadanya di waktu sekolah.

Materi aqidah bagi siswa madrasah ibtidaiyah cukup banyak, di antaranya tentang mengenal rukun iman, syahadat tauhid dan syahadat rasul, al-asma al-husna, kalimat thayyibah dan lain-lain. Pada pokok bahasan rukun iman meliputi keimanan kepada Allah, keimanan kepada malaikat Allah, keimanan kepada kitab Allah, keimanan kepada Rasul-Rasul Allah, iman kepada hari kiamat dan keimanan kepada qada' dan qadar manusia dan sebagainya. Jadi, materi aqidah cukup banyak yang harus diajarkan kepada anak didik, karena pentingnya pengajaran aqidah tersebut agar menumbuhkan kecintaan siswa kepada Allah haruslah diajarkan dengan sungguh-sungguh dengan memahami aqidah di sekolah dasar khususnya tentang rukun iman.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang penulis ketahui bahwa pada Madrasah Ibtidaiyah (MI) Tsamaratul Ittihadiyah Sungai Tandipah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar dalam pembelajaran akidah akhlak di kelas III masih terdapat beberapa kelemahan yakni dalam hal kurangnya pemahaman siswa dalam materi iman kepada malaikat yang berpengaruh rendahnya prestasi belajar siswa dalam pembelajaran akidah akhlak.

Kompetensi dasar tentang pembelajaran akidah akhlak pada materi iman kepada malaikat di kelas III menuntut adanya penguasaan secara teori terhadap materi pembelajaran. Berdasarkan pengamatan penulis dari fakta yang ada di lapangan, pemahaman dan hasil belajar siswa pada materi iman kepada malaikat masih rendah. Keadaan ini dapat dilihat dari rendahnya aktivitas dan hasil belajar

siswa dalam materi tentang iman kepada malaikat sehingga nilai hasil belajar tidak tuntas karena masih dibawah Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) yang telah ditetapkan kurikulum pada mata pelajaran akidah akhlak.

Dari masalah tersebut di atas, perlu suatu strategi pembelajaran yang efektif agar siswa mendapatkan suatu kemudahan dan merasa senang dalam belajar. Rasa senang dalam belajar diyakini merupakan kunci sukses dalam menguasai pelajaran secara utuh dan baik. Dalam konteks inilah perlu diadakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Melalui penelitian yang bersifat reflektif diharapkan dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional.²

Dalam pembelajaran ini penulis berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran akidah akhlak terutama pada materi iman kepada malaikat melalui penerapan strategi *crossword puzzle and card sort* di kelas III Madrasah Ibtidaiyah (MI) Tsamaratul Ittihadiyah Sungai Tandipah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

Strategi pembelajaran ini terbagai atas dua hal yakni *crossword puzzle* (teka-teki silang) dan *card sort* (sortir kartu) yang merupakan strategi pembelajaran aktif yang diterapkan dalam rangka untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih baik. Dengan strategi pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan akan mampu menumbuhkan aktivitas dan prestasi belajar siswa.

²Sukidin, *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*, (Surabaya: Ihsan Cendekia, 2002), h. 15.

Crossword puzzle (teka teki silang) merupakan salah satu strategi pembelajaran yang baik dan menyenangkan tanpa kehilangan esensi belajar yang sedang berlangsung. Bahkan strategi ini dapat melibatkan partisipasi siswa secara aktif sejak awal.³

Sedangkan strategi *card sort* (sortir kartu) adalah upaya untuk mengungkapkan daya "ingat" siswa terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi *card sort* ini memiliki ketentuan yaitu:

1. Kartu-kartu tidak diberi nomor urut,
2. Kartu-kartu dibuat dalam ukuran yang sama,
3. Tidak memberi "tanda kode" apapun pada kartu-kartu tersebut,
4. Kartu-kartu tersebut terdiri dari "beberapa bahasan" dan dibuat dalam jumlah banyak sesuai dengan jumlah siswa,
5. Materi yang ditulis dalam kartu-kartu adalah bahan ajar yang disampaikan kepada siswa.”⁴

Melalui penerapan strategi *crossword puzzle and card sort* tersebut diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa pada materi iman kepada malaikat yang akan berpengaruh kepada peningkatan aktivitas dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran.

Penerapan strategi *crossword puzzle and card sort* ini penting untuk diajarkan kepada anak didik untuk membuat suasana kelas lebih aktif tidak hanya guru yang berbicara, akan tetapi siswa pun juga berinteraksi aktif menjawab soal-soal yang dilemparkan guru kepada para siswa dengan siswa yang lainnya, sehingga proses belajar mengajar tidak berjalan monoton dan gairah siswa dengan adanya strategi ini diharapkan akan meningkat dalam proses belajar mengajar

³Hisyam Zaini, dkk., *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CTSD-Center for Teaching Staff Development, 2008), h. 72.

⁴*Ibid.*, h. 52.

materi aqidah mata akidah akhlak tentang keimanan kepada para mengenal malaikat-malaikat Allah.

Terdorong oleh rasa kejiwaan sebagai pendidik, penulis tertarik untuk meneliti hal tersebut secara lebih mendalam dengan mengadakan penelitian ilmiah yang dituangkan dalam sebuah karya ilmiah dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul: “Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Materi Iman Kepada Malaikat Melalui Strategi *Crossword Puzzle* Dan *Card Sort* Pada Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah (MI) Tsamaratul Ittihadiyah Sungai Tandipah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar”

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Sebagian besar siswa kelas III masih pasif dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar Akidah akhlak.
2. Banyaknya siswa terlihat jenuh dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar Akidah akhlak dalam pembelajaran aqidah khususnya pada materi iman kepada malaikat.
3. Pembelajaran akidah akhlak pada pokok iman kepada malaikat masih berjalan monoton karena belum ditemukan strategi pembelajaran yang tepat.
4. Belum ada kolaborasi antara guru dan siswa sehingga menjadikan rendahnya kualitas pembelajaran.

5. Rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa dalam mata akidah akhlak pada materi iman kepada malaikat di kelas III, hal ini terlihat pada tahun ajaran 2012/2013 penguasaan siswa hampir 60% masih rendah sehingga nilai hasil belajar akidah akhlak menjadi tidak tuntas.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan strategi *crossword puzzle* dan *card sort* dalam upaya meningkatkan hasil belajar akidah akhlak dalam materi iman kepada malaikat pada siswa kelas III MI Tsamaratul Ittihadiyah Sungai Tandipah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar?
2. Apakah penerapan strategi *crossword puzzle* dan *card sort* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran akidah akhlak pada materi iman kepada malaikat di kelas III MI Tsamaratul Ittihadiyah Sungai Tandipah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar?

D. Cara Pemecahan Masalah

Dari permasalahan yang dihadapi siswa kurang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran Akidah akhlak, maka dilakukan tindakan kelas dengan menerapkan strategi *crossword puzzle* dan *card sort*. Tindakan kelas dilaksanakan di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Tsamaratul Ittihadiyah Sungai Tandipah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar selama 2 siklus dengan 2 kali pertemuan tatap muka per siklus.

Permasalahan rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran aqidah khususnya pada materi iman kepada malaikat pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas III MI Tsamaratul Ittihadiyah Sungai Tandipah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar, perlu segera ditanggulangi. Guru perlu melakukan refleksi atas kinerjanya selama ini. Kondisi ini harus disikapi secara cepat, tepat dan bijaksana oleh guru. Untuk itu penelitian tindakan kelas dilakukan guna mencari solusi alternatif untuk menemukan strategi pembelajaran yang tepat, efektif dan efisien.

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran aqidah pada materi iman kepada malaikat yang masih rendah terjadi karena guru kurang membimbing siswa untuk berkolaboratif. Pembelajaran yang ada lebih terpusat pada guru (*teacher centered*), bukan kepada siswa (*student centered*). Keadaan ini menyebabkan siswa menjadi pasif dan tidak mandiri.

Siswa diharapkan untuk aktif, kreatif dan cerdas secara teoritis dan praktis. Peserta didik harus aktif dan dinamis, psikomotoriknya bergerak secara dinamis seiring kemajuan afektif dan kognitifnya, bukan laksana cangkir kosong yang siap menerima tuangan ilmu dari guru begitu saja tanpa daya kritis.

Guna meningkatkan kualitas pembelajaran, menurut penulis sangat penting untuk menerapkan strategi pembelajaran yang bersifat kolaboratif antara guru dan siswa serta kerjasama antar siswa dalam kelompok belajar. Melalui penerapan strategi *crossword puzzle* dan *card sort* diharapkan dapat menjadi solusi alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi iman kepada malaikat.

E. Hipotesis Tindakan

Untuk memecahkan permasalahan yang telah dirumuskan perlu dikemukakan dugaan sementara. Dugaan sementara itu sering dikenal dengan istilah hipotesis; sebagai suatu jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbuktinya data yang terkumpul.⁵

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka hipotesis tindakan dalam PTK ini adalah sebagai berikut: Dengan diterapkannya strategi *crossword puzzle* dan *card sort* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas III pada mata pelajaran Akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Tsamaratul Ittihadiyah Sungai Tandipah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar, dengan beberapa indikator.

1. Rendahnya hasil belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran akidah akhlak pada materi iman kepada malaikat disebabkan pembelajaran yang dilaksanakan bersifat monoton, kurang menarik dan tidak memotivasi untuk meningkatkan apresiasi siswa terhadap akidah akhlak.
2. Penggunaan strategi *crossword puzzle* dan *card sort* dalam pembelajaran diharapkan meningkatkan partisipasi aktif siswa untuk mampu membangun suasana belajar yang kondusif bagi tercapainya tujuan pembelajaran sebagaimana yang diharapkan.

⁵Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 62.

3. Dengan penerapan strategi *crossword puzzle* dan *card sort* diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa serta membangkitkan motivasi, kecintaan dan kegairahan siswa dalam belajar sehingga tercipta suasana pembelajaran yang aktif inovatif kreatif efektif dan menyenangkan.

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi *crossword puzzle* dan *card sort* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak materi iman kepada malaikat di kelas III MI Tsamaratul Ittihadiyah Sungai Tandipah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.
2. Untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran akidah akhlak pada materi iman kepada malaikat melalui strategi *crossword puzzle* dan *card sort* di kelas III MI Tsamaratul Ittihadiyah Sungai Tandipah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

G. Signifikansi Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian tersebut, maka penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan teoritis dan praktis sebagai berikut dan bermanfaat bagi:

1. Guru
 - a. Memperoleh data hasil pembelajaran siswa;
 - b. Meningkatkan cara belajar siswa aktif;
 - c. Meningkatkan hubungan (interaksi) dengan siswa;
 - d. Sebagai indikasi untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar;
2. Siswa
 - a. Meningkatkan prestasi belajar siswa, seperti pemahaman, penguasaan, mutu proses dan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar;
 - b. Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa terhadap materi pembelajaran serta menumbuhkan kembangkan potensi dirinya, mampu belajar mandiri dan sendiri secara aktif dan kreatif;
3. Sekolah
 - a. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran dan mutu sekolah;
 - b. Guru dapat menerapkan pembelajaran dengan strategi *crossword puzzle* dan *card sort* sebagai salah satu strategi pembelajaran yang dapat membantu guru dalam pembelajaran akidah akhlak agar dapat memahami konsep tersebut dengan baik sehingga pembelajaran kelas menjadi lebih baik;
 - c. Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan bagi sekolah tentang variasi pembelajaran dan peningkatan profesionalisme guru serta meningkatkan mutu proses pembelajaran;

4. Bagi lembaga terkait, penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan untuk kebijakan dan upaya konstruktif dalam upaya untuk meningkatkan proses pembelajaran, meningkatkan prestasi belajar siswa yang berdampak pada peningkatan mutu sekolah. Jalinan kerjasama yang baik antar siswa, guru dan kepala sekolah memiliki peran strategis dalam mencapai tujuan dan kualitas pembelajaran.